

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu sektor pertanian yang memiliki potensi untuk dikembangkan, karena peternakan dinilai mampu memberikan kontribusi yang besar pada pertanian di Indonesia. Kontribusi tersebut dilihat pada kemampuan para pelaku usaha peternakan yang memiliki prospek baik dipasaran, sehingga produk peternakan diharapkan mampu bersaing dimasa yang akan datang (Diwyanto *et al* 2005). Peternakan memiliki salah satu produk yang sangat potensial untuk dikembangkan yaitu telur ayam ras, kebutuhan akan telur terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, disamping itu harga telur lebih murah dari pada harga daging ayam. Oleh karena itu jumlah produksi telur ayam ras di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 1.289.716 (Direktorat Jendral Peternakan 2015).

Kebutuhan akan telur ayam di daerah Jawa Timur dari tahun-ketahun terus mengalami peningkatan seiring dengan semakin sadarnya masyarakat akan kesehatan dan kebutuhan gizi.

Tabel 1.1
Jumlah Populasi Ternak Ayam Provinsi Jawa Timur Tahun 2010–2014

Jenis Ternak	Tahun				
	2010	2011	2012	2013	2014
Ayam Buras	24.006.814	29.310.251	32.143.678	33.806.963	34.539.123
Ayam Ras	21.959.505	37.035.251	40.268.631	43.066.361	41.156.842
Ayam Pedaging	56.993.631	50.268.093	51.981.778	52.288.601	179.830.682

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, 2015

Dari data yang diperoleh dari Dinas Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa pertumbuhan populasi ayam ras petelur mengalami peningkatan yang signifikan tiap tahunnya, Oleh karena itu Jawa Timur sangat baik untuk dikembangkan sektor peternakannya khususnya beternak ayam ras petelur (Nurhayati dan Suryantini 2015).

Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu pemasok telur ayam yang cukup besar di Jawa Timur khususnya di Madura. Sentra produksi telur ayam

yang ada di Kabupaten Pamekasan pada tahun 2014 berdasarkan data dari Dinas Peternakan Kabupaten Pamekasan menunjukkan angka populasi ayam ras petelur di Kabupaten pamekasan mencapai angka 411,500 dari jumlah keseluruhan peternak yang ada di Kabupaten Pamekasan, dari beberapa kecamatan yang menjadi sentra peternakan ayam ras petelur antara lain Tlanakan 90.700, Larangan 97.000, Kadur 96.000, Pasean 23.000. Populasi terbesar terdapat di Kecamatan Larangan dengan jumlah populasi ayam ternak sebesar 97.000 yang mampu menjadi pemasok telur ayam dari daerah Jawa Timur.

Dalam setiap usaha, termasuk usaha beternak ayam ras petelur pasti terdapat kendala-kendala usaha yang dihadapi. Adapun kendala yang sering dijumpai pada usaha peternakan ayam ras petelur antara lain tingginya risiko yang dihadapi peternak, beberapa risiko yang sering dihadapi dalam usaha ayam ras petelur menurut Pinto (2011) dalam David (2013) yaitu kasus kematian ayam yang disebabkan oleh penyakit pada ayam sehingga peternak mengalami kerugian besar, cuaca yang ekstrim juga menjadi salah satu penyebab kematian pada ayam, adanya predator dan kepadatan ruang.

Oleh karena itu dari permasalahan yang ada perlu mengetahui bagaimana manajemen risiko untuk meminimalisir risiko dan terjadinya kerugian. Maka dari itu penting bagi peneliti melakukan penelitian tentang manajemen risiko peternakan ayam ras petelur dikecamatan larangan kabupaten pamekasan. Kecamatan larangan dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan populasi terbesar ayam ras petelur terdapat di Kecamatan Larangan dengan jumlah populasi ayam ternak sebesar 97.000.

1.2 Rumusan Masalah

Populasi ayam ras petelur di kabupaten pamekasan terbesar adalah dikecamatan larangan, dalam setiap usaha pasti terdapat yang namanya ketidakpastian dan dari adanya ketidakpastian ini berpotensi menyebabkan timbulnya risiko yang nantinya juga akan menyebabkan kerugian dalam usaha yang dijalankan. Oleh karena itu peneliti disini tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen risiko peternakan ayam ras petelur di kecamatan larangan kabupaten pamekasan dengan rumusan sebagai berikut:

1. Apa saja sumber-sumber risiko yang dihadapi oleh peternak ayam ras petelur di Kecamatan Larangan?
2. Bagaimana manajemen risiko yang dilakukan oleh peternak ayam ras petelur di Kecamatan Larangan?

1.3. Tujuan

1. Mengidentifikasi sumber-sumber risiko yang dihadapi oleh peternak ayam ras petelur di Kecamatan Larangan.
2. Mediskripsikan manajemen risiko yang dilakukan oleh peternak ayam ras petelur di Kecamatan Larangan.